

# Strategi Sekolah dalam Menyiapkan Peserta Didik untuk Masuk Perguruan Tinggi Negeri

Evanty Aulia Rosida <sup>1\*</sup>, Ima Widiyanah <sup>2</sup>, Amrozi Khamidi <sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

\* [24010845091@mhs.unesa.ac.id](mailto:24010845091@mhs.unesa.ac.id)

## Abstrak

Pentingnya penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam menyiapkan peserta didik untuk masuk ke perguruan tinggi negeri (PTN) sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif dan banyak diterima di PTN. Tujuan utama penelitian adalah mengetahui strategi yang digunakan sekolah serta mengidentifikasi kendala dan hambatan yang dihadapi. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mempelajari berbagai sumber relevan seperti buku, artikel jurnal, dan karya ilmiah terkait. Proses penelitian dimulai dengan penelusuran dan pengklasifikasian sumber, diikuti pengolahan data menjadi temuan, abstraksi informasi mendalam, interpretasi, hingga penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan terhadap 20 artikel nasional dan internasional terkait strategi sekolah dalam menyiapkan peserta didik masuk PTN. Selain itu, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah harus menyusun perencanaan yang terarah, terstruktur, dan terorganisir, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Faktor internal dan eksternal juga harus diperhatikan, termasuk pembentukan tim yang melibatkan guru BK, guru pembimbing akademik, dan orang tua/wali peserta didik. Sekolah dianjurkan melaksanakan tes potensi skolastik (TPS) untuk mengukur kemampuan peserta didik, mengadakan kegiatan seperti PKM atau seminar, serta menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi. Evaluasi rutin terhadap strategi yang diterapkan juga penting untuk mengatasi hambatan yang muncul. Strategi sekolah yang efektif harus melibatkan program terstruktur, sumber daya internal-eksternal, fasilitas pendukung, kerja sama, serta evaluasi berkelanjutan guna memastikan keberhasilan persiapan peserta didik masuk PTN.

**Kata Kunci:** *Strategi Sekolah, Peserta Didik, Perguruan Tinggi Negeri*

## Pendahuluan

Pendidikan adalah kunci utama kemajuan bangsa. Membangun suatu bangsa pendidikan merupakan investasi yang paling berharga dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagaimana pada kalimat “mencerdaskan kehidupan bangsa” yang tercantum pada alenia keempat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan berasal dari kata dasar “didik” yang berarti menegakkan dan memberikan latihan moral dan intelektual (pelajaran kepemimpinan), menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula (Darman, 2017). Menggali dan mengembangkan potensi positif yang terpendam pada diri peserta didik merupakan ciri pendidikan yang berkualitas. Jika seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri, maka pendidikan yang dihasilkan tersebut akan berkualitas. Sejauh mana program, layanan, atau hasil pembelajaran pendidikan memenuhi kriteria yang ditetapkan merupakan cara lain untuk menggambarkan kualitas pendidikan (Imawanty et al., 2024).

<https://doi.org/10.30605/jsqp.8.2.2025.5849>

Rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang dalam satuan pendidikan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi pendidikan Indonesia hingga saat ini (Hidayat et al., 2023). Oleh karena itu, tujuan utama setiap lembaga pendidikan haruslah menyediakan pendidikan yang memiliki kualitas baik. Kemampuan lembaga pendidikan dalam menyediakan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, seperti masukan, proses, dan keluaran pendidikan, juga dapat dianggap sebagai ukuran kualitas pendidikan (Jannah et al., 2018). Lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab utama atas kualitas pendidikan termasuk proses dan hasilnya. Tujuan lembaga pendidikan adalah membantu peserta didik tumbuh menjadi orang yang baik dan berkualitas yang mana ini menyiratkan bahwa nilai-nilai, gagasan, atau filosofi yang diterima oleh pemerintah, pendidik, orang tua, masyarakat, dan bahkan seluruh dunia pada dasarnya adalah yang menentukan apakah hal-hal baik tersebut akan terwujud atau tidak (Riyadi et al., 2022).

Salah satu elemen yang mempengaruhi kualitas pendidikan dan menentukan apakah hasil pendidikan tersebut unggul atau tidak adalah bagaimana lembaga pendidikan menyiapkan proses hingga keluaran pendidikan sebaik-baiknya (Hidayati, 2015). Hasil dari sekolah adalah apa yang dicapai sekolah sebagai konsekuensi dari proses, baik proses administrasi dan proses pembelajarannya. Lembaga pendidikan, dalam hal ini sekolah, memegang peranan penting dalam menyusun rencana strategis guna menyiapkan peserta didiknya agar memperoleh hasil pendidikan yang unggul dan berkualitas sesuai dengan visi dan tujuan sekolah itu sendiri. Mengapa sekolah perlu menyusun strategi?

Strategi dalam sekolah menjadi sangat penting karena dapat membantu sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, membentuk mental peserta didik, meningkatkan efisiensi, menyelaraskan sumber daya, meningkatkan daya saing serta mendorong inovasi. Sekolah merupakan perwujudan dan interaksi antar manusia yang dilandasi oleh berbagai sebab yang makin intens ke satu arah dan makin berkurang ke arah yang lain. Ia menegaskan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan resmi yang fungsi utamanya adalah mendidik, dan mendidik untuk menetapkan tujuan dalam urutan tertentu berdasarkan jenjang yang dicapai. Sekolah Menengah Atas (SMA) yang merupakan jenjang pendidikan formal dan juga merupakan dasar bagi pendidikan tinggi selanjutnya sebagai jembatan menuju pendidikan tinggi, menjadi wadah bagi putra-putri bangsa untuk melanjutkan ke gerbang pendidikan yang lebih tinggi harus memiliki perencanaan dan strategi yang matang agar dapat bersaing dengan sekolah lain serta banyak peserta didiknya yang mampu diterima dan melanjutkan studinya pada pendidikan tinggi sehingga tercipta sumber daya manusia yang kompeten.

Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah sekolah menengah yang meliputi program profesi, pascasarjana, sarjana, magister, doktor, dan diploma, serta program khusus yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dengan menitikberatkan pada budaya Indonesia. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang mengkoordinasikan pendidikan tinggi (As'adiyah & Abdurrahman, 2024). Perguruan tinggi terbagi menjadi dua jenis, yaitu perguruan tinggi swasta yang disebut PTS dan perguruan tinggi negeri yang disebut PTN. Pendidikan di Indonesia memilih perguruan tinggi menjadi hal penting bagi peserta didik karena banyak pertimbangan khusus yang menjadi alasan mereka dalam menentukan perguruan tinggi. Jika berbicara tentang melanjutkan pendidikan tinggi, pilihan pertama para calon mahasiswa adalah perguruan tinggi negeri. Mengapa demikian, karena biaya pendidikan yang lebih terjangkau menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pilihan perguruan tinggi negeri. Data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yang disingkat Kemendikbudristek, menunjukkan bahwa perguruan tinggi negeri memiliki rata-

rata UKT yang lebih rendah daripada perguruan tinggi swasta (Fitriyanti et al., 2025). PTN di Indonesia juga memiliki reputasi dan kualitas pendidikan yang baik yang diakui dibandingkan PTS serta pada PTN memiliki program prioritas pemerintah dalam bentuk subsidi, pengembangan kurikulum, dan program-program unggulan lainnya. Hal inilah yang menjadi prioritas para peserta didik sebagai calon mahasiswa lebih memilih PTN dari pada PTS untuk melanjutkan studinya.

Sekolah berusaha keras agar bisa meningkatkan kualitas hasil pendidikan dalam menyiapkan peserta didik menuju pendidikan tinggi khususnya ke perguruan tinggi negeri. Sekolah harus menyusun rencana strategis untuk menyiapkan peserta didik di akhir jenjangnya agar dapat melanjutkan studi dan masuk ke perguruan tinggi negeri dan ini merupakan salah satu langkah dan upaya yang dilakukan sekolah dalam rangka meningkatkan hasil pendidikan yang unggul dan berkualitas. Kendati persaingan semakin ketat dan tentu banyak kendala, lembaga pendidikan terus berupaya agar jumlah peserta didik terus meningkat setiap tahunnya untuk dapat masuk perguruan tinggi negeri sebagai capaian hasil pendidikan yang unggul dan berkualitas. Hal tersebut tentunya membuat sekolah serta peserta didik benar-benar siap dalam menyiapkan dan menyusun strategi program yang ada di sekolah untuk bisa bersaing baik antar sekolah maupun antar peserta didik itu sendiri untuk dapat diterima pada perguruan tinggi negeri (Rahmawati & Hoerudin, 2022).

Berdasarkan latar belakang kondisi permasalahan diatas, penelitian ini disusun dengan judul "Strategi Sekolah dalam Menyiapkan Peserta Didik untuk Masuk Perguruan Tinggi Negeri." Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui strategi sekolah dalam menyiapkan peserta didik untuk masuk perguruan tinggi negeri, 2) Mengetahui hambatan strategi sekolah dalam menyiapkan peserta didik untuk masuk perguruan tinggi negeri. Hal yang membedakan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitiannya. Beberapa penelitian mayoritas membahas mengenai strategi kepala sekolah dalam meluluskan peserta didik untuk masuk PTN, sedangkan penelitian ini berfokus pada pelaksanaan strategi sekolah itu sendiri, oleh sebab itu penelitian strategi sekolah dalam menyiapkan peserta didik untuk masuk perguruan tinggi negeri adalah merupakan sebuah penelitian terbaru.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan atau studi literatur yang dilakukan dengan memahami dan mempelajari berbagai teori dari sumber-sumber literatur yang relevan dan sesuai. Sumber utama penelitian bersumber dari karya tulis ilmiah terdahulu yang diperoleh dari artikel jurnal, buku, dan karya tulis lainnya yang masih terkait. Dalam studi pustaka melibatkan kajian terhadap teori-teori dari sumber referensi yang sesuai dan berkaitan dengan nilai, budaya, serta norma-norma yang berkembang sesuai kondisi sosial yang diteliti. Studi pustaka digunakan dalam menelaah buku, literatur, catatan, dan laporan yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun langkah yang dilakukan adalah studi pustaka, penelusuran sumber, pengelompokan formula penelitian, pengolahan data, menampilkan data, abstraksi data, dan kesimpulan.

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan secara sistematis, hal ini bertujuan untuk memastikan hasil yang didapatkan akan valid. Tahapan pertama yang dilakukan adalah penelusuran terhadap sumber-sumber yang relevan dengan cara melakukan akses data dari berbagai basis data akademik, perpustakaan digital atau online, serta jurnal-jurnal yang terpercaya. Fokus utama dalam tahap ini adalah peneliti mencari sumber literatur dengan kata kunci "strategi sekolah dalam menyiapkan peserta didik untuk masuk perguruan tinggi negeri".

Dari hasil penelusuran dan pencarian yang didapat selanjutnya dilakukan pengelompokan data sesuai kriteria yang terkait seperti relevansi, tahun publikasi, metodologi penelitian dan hasil penelitian. Pengelompokan data dilakukan dengan tujuan mempermudah analisis data dan memastikan bahwa data rujukan hanya data yang paling relevan serta terbaru. Data yang digunakan sebanyak 20 artikel, yang terdiri dari artikel nasional maupun artikel internasional. Artikel-artikel tersebut dipilih karena memiliki relevansi pembahasan serupa yaitu terkait strategi sekolah dalam menyiapkan peserta didik untuk masuk perguruan tinggi negeri.

Tahap kedua adalah pengolahan data. Data diperoleh dari artikel-artikel yang sudah dikelompokkan dan diolah menjadi temuan penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan cara pengumpulan informasi penting, perbandingan hasil antar artikel, serta identifikasi temuan pada tema-tema yang muncul dari artikel. Temuan kemudian diabstraksikan untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh terkait strategi sekolah dalam menyiapkan peserta didik untuk masuk perguruan tinggi negeri. Abstraksi mencakup penyederhanaan data kompleks menjadi data informasi yang mudah dipahami tanpa kehilangan esensi utama dari temuan tersebut. Setelah abstraksi data diinterpretasikan untuk memberikan makna dan pemahaman yang mendalam. Interpretasi dilakukan dengan melibatkan analisis kritis terhadap data, mengaitkan data dengan teori-teori yang relevan, serta dilakukan evaluasi implikasi dari temuan penelitian. Tahap ketiga sekaligus tahap akhir dari proses penelitian ini adalah penarikan kesimpulan, dalam penarikan kesimpulan seluruh proses penelitian dirangkum menjadi satu sehingga menghasilkan pengetahuan baru yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori maupun praktik dalam penerapannya terkait strategi sekolah dalam menyiapkan peserta didik untuk masuk perguruan tinggi negeri.

## Hasil dan Pembahasan

Analisis dalam penelitian dilakukan terhadap 20 artikel, yang terdiri dari artikel nasional maupun artikel internasional. Artikel yang disajikan terkait dengan strategi sekolah dalam menyiapkan peserta didik untuk masuk perguruan tinggi negeri (PTN). Adapun artikel terkait adalah sebagai berikut yang dapat dilihat dalam tabel.

**Tabel 1. Referensi Jurnal**

No	Author, Tahun, & Judul	Temuan Penelitian
1	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Terima di Perguruan Tinggi Negeri Jalur SNMPTN, SNMPN dan PTKIN (Wiratama et al., 2021)	SMA Negeri 1 Belitang menerapkan berbagai strategi, antara lain dengan mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, khususnya ekstrakurikuler sains dan matematika. Selain itu, sekolah juga fokus pada peningkatan profesionalisme guru, peningkatan nilai KKM siswa, pengetatan standar dalam penerimaan calon peserta didik baru (PPDB), serta upaya peningkatan akreditasi sekolah.
2	Program Unggulan Sukses Masuk Kampus Sebagai Strategi Meningkatkan Mutu Lulusan (Imawanty et al., 2024)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas lulusan di SMA Islam Unggulan Al Bayan melalui Program Unggulan Masuk Kampus Sukses dilakukan secara terpadu pada aspek input, proses, dan output. Strategi input meliputi seleksi ketat terhadap siswa dan guru. Pada aspek proses, peningkatan mutu dilakukan melalui kebijakan dan manajemen partisipatif yang melibatkan pihak internal dan eksternal. Sementara itu, strategi output difokuskan pada optimalisasi pendampingan siswa kelas XII untuk menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi unggulan.
3	Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Untuk Meningkatkan Perekonomian (Rabani, 2023)	Sekolah telah melakukan sosialisasi mengenai perguruan tinggi sebagai salah satu pilihan pendidikan lanjutan bagi siswa tingkat menengah pertama. Dengan cara ini, para siswa termotivasi untuk terus meningkatkan usaha belajar mereka dan berusaha meraih prestasi terbaik agar dapat diterima di perguruan tinggi unggulan.

No	Author, Tahun, & Judul	Temuan Penelitian
4	Pelatihan Menyelesaikan Soal-Soal Ujian Masuk PTN Dan Sekolah Kedinasan Melalui Trik 3M di Kabupaten Jayapura (Mokere, 2021)	Pelatihan ini dilaksanakan selama satu minggu dengan durasi pertemuan dua jam setiap hari. Melalui latihan mengerjakan soal-soal dengan menggunakan trik 3M (menganalisis, menentukan, dan mengerjakan). Hasilnya, pengetahuan mereka meningkat dan mereka menjadi lebih siap untuk bersaing dalam seleksi. Selain itu, kami juga disarankan untuk berkolaborasi dengan bidang lain tentunya dalam menyediakan materi yang lebih lengkap.
5	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Hidayat & Martina, 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan sudah berjalan dengan baik melalui tahapan perencanaan, implementasi, dan evaluasi, seperti analisis lingkungan, pembentukan program unggulan, serta evaluasi rutin. Implementasi strategi mencakup pembentukan koordinator program, sosialisasi kegiatan, dan pelaksanaan program unggulan untuk meningkatkan daya saing lulusan. Kendala yang dihadapi meliputi guru yang mengajar tidak sesuai bidangnya serta kurangnya kedisiplinan beberapa guru.
6	Strategi Menjemput Sukses Menuju Kampus Keren (Strategi sekolah dalam meluluskan siswa di perguruan tinggi negeri melalui jalur SNMPTN/SBMPTN (UTBK) di MAN 1 Aceh Barat (Maisarah, 2023)	MAN 1 Aceh Barat melaksanakan berbagai strategi, seperti meningkatkan nilai akademik setiap semester, menumbuhkan motivasi serta semangat belajar siswa, mengembangkan keterampilan siswa, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berfokus pada pendidikan, serta menyediakan tambahan waktu belajar melalui bimbingan belajar atau les sore bagi para siswa.
7	Pengembangan Minat Studi Lanjut: Sosialisasi Strategi Masuk Perguruan Tinggi Negeri dan Simulasi Tryout Berbasis CAT (Computer Assisted Test) (Dewi et al., 2024)	Strategi yang diterapkan di MA Al Ishlah Jenggawah Jember adalah mengadakan simulasi tryout berbasis CAT. Strategi ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang jalur masuk perguruan tinggi. Simulasi berbasis CAT sangat membantu agar siswa lebih siap menghadapi ujian masuk perguruan tinggi negeri.
8	Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia (Nizar et al., 2024)	Pemerintah, melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, menegaskan pentingnya perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang kuat, sesuai dengan dinamika perkembangan zaman, serta memiliki semangat kebangsaan yang tinggi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
9	Strategi Kepala Sekolah Pada Kepemimpinan Transformatif Dalam Meningkatkan Akademik Siswa MAN 4 Kebumen (Gusman et al., 2021)	Kepala sekolah memegang peranan krusial dalam menetapkan serta mendorong peningkatan prestasi akademik siswa. Kepala sekolah memandang bahwa pencapaian akademik siswa merupakan bagian dari visi dan misi MAN 4 Kebumen.
10	Strategi Sekolah Dalam Mempertahankan Kualitas Lulusan Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Padang (Riyadi et al., 2022)	Strategi yang diterapkan di SMA Negeri 1 Padang yaitu beradaptasi dengan hal baru serta menemukan inovasi untuk memecahkan masalah agar sekolah tetap bisa menjaga dan mempertahankan kualitas lulusan sehingga banyak yang diterima dalam seleksi masuk perguruan tinggi negeri. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana penunjang, mempersiapkan guru untuk menguasai teknologi, mempersiapkan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
11	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Keunggulan Manajemen Pembelajaran Di SMA Negeri 5 Bangko Pusako Bagansiapiapi (Jabar, 2023)	Temuan penelitian mengindikasikan adanya keterkaitan antara tingkat pendidikan orang tua dengan minat siswa kelas XII di SMA Negeri 5 Bangko Pusako untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
12	Strategi Komunikasi Interpersonal Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar Klaten Jawa Tengah (Pratiwi, 2021)	Strategi yang dilakukan oleh kedua guru dalam mengatasi permasalahan pembelajaran meliputi komunikasi interpersonal satu arah, dua arah, dan banyak arah. Komunikasi ini diwujudkan melalui perintah langsung saat pembelajaran, video call atau chat pribadi dengan siswa, serta pembentukan grup WhatsApp untuk kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua.

No	Author, Tahun, & Judul	Temuan Penelitian
13	Sosialisasi dan Pelatihan TOEIC (Test of English for International Communication) untuk Siswa SMKN 2 Pariwisata Merauke 2023 (Diliana, 2023)	Hasil dari kegiatan ini memperlihatkan (1) tanggapan positif dari para siswa terhadap Program Kemitraan Masyarakat (PkM), di mana mereka menjadi lebih familiar dengan TOEIC; dan (2) terdapat peningkatan skor TOEIC Bahasa Inggris siswa, meskipun peningkatan tersebut tidak signifikan secara statistik.
14	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Terima Di Perguruan Tinggi Negeri Jalur SNMPTN, SNMPN dan PTKIN (Wiratama et al., 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan di SMA Negeri 1 Belitang mencakup penguatan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya di bidang sains dan matematika, peningkatan profesionalisme guru, upaya menaikkan nilai KKM siswa, pengetatan standar dalam proses penerimaan peserta didik baru (PPDB), serta langkah-langkah untuk meningkatkan akreditasi sekolah.
15	Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK Negeri 2 Bukittingg (Sriwahyuni et al., 2019)	Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi standar isi dilakukan dengan membentuk tim pengembang kurikulum yang bekerja sama dengan dunia usaha
16	Peta Aspirasi Peserta Didik Sma Dalam Melanjutkan Studi Pada Konteks Transformasi Kebijakan Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) (Putro et al., 2024)	Kesimpulan dari riset ini bahwa aspirasi peserta didik bersifat konstruktif dan langkah-langkah evaluasi SNPMB senantiasa harus memperhatikan: (a) Efektivitas, (b) Ketepatan, dan (c) Responsivitas.
17	Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Sekolah Peradaban untuk Mewujudkan Lulusan Yang Berdaya Saing Global (Rahmawati & Hoerudin, 2022)	Temuan menunjukkan program terpadu yang dikenal dengan program sekolah peradaban digunakan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan di SMK IT Al Junaediyah. Tujuannya adalah untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di kancah global. Kurikulum memiliki pengaruh yang signifikan terhadap lulusan dan merupakan program terpadu yang telah terlaksana dengan sukses. Peneliti menyarankan prinsip untuk menggunakan administrasi sekolah berbasis standar dunia. Karena penerapan standar internasional dapat membantu menghasilkan lulusan yang kompetitif di kancah global.
18	Penguatan Strategi Melalui Tips dan Trik Belajar Siswa Kelas 12 untuk Kelulusan Perguruan Tinggi Negeri (Listya et al., 2023)	Melalui metode PKMK, penelitian ini menemukan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi negeri (PTN), termasuk strategi serta tips dan trik dalam menghadapi SNBP dan SNBT. Setelah mengikuti kegiatan ini, terlihat adanya peningkatan hasil dibandingkan dengan kondisi sebelumnya.
19	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Mutu Di Madrasah Aliyah Amanatul Umma (Fitriyanti et al., 2025)	Strategi yang dijalankan oleh kepala sekolah meliputi upaya peningkatan kualitas, penyesuaian terhadap perubahan, penanaman kesadaran akan pentingnya budaya mutu di lingkungan sekolah, peningkatan kualitas lulusan, pengembangan potensi sumber daya manusia, penguatan peran kepemimpinan, penciptaan suasana sekolah yang kondusif, komunikasi yang efektif, pembentukan citra positif di tengah masyarakat, penetapan target yang harus dicapai, dorongan terhadap peningkatan kinerja dan kapasitas SDM, serta keterlibatan aktif para pemangku kepentingan.
20	Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Program Unggulan Bahasa Di SMA Nurul Jadid (As'adiyah & Abdurrahman, 2024)	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa upaya peningkatan kualitas lulusan pada Program Unggulan Bahasa di SMA Nurul Jadid dilakukan melalui pembinaan khusus dalam bahasa asing, seperti Bahasa Mandarin, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab. Strategi ini didukung dengan perekrutan tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi sesuai bidang keilmuannya, penyediaan layanan tutorial tambahan, peningkatan kompetensi guru, serta pengembangan fasilitas dan infrastruktur pendukung.

### ***Strategi Sekolah Menyiapkan Peserta Didik untuk Masuk Perguruan Tinggi Negeri***

Strategi adalah seni dan ilmu dalam merumuskan, menerapkan, dan mengevaluasi ketetapan lintas fungsi yang dapat menjadikan suatu organisasi mencapai tujuannya. Tujuan strategi sendiri yaitu untuk memanfaatkan dan menciptakan peluang baru dan berbeda untuk masa yang akan datang. Definisi lain strategi adalah rencana jangka panjang yang difokuskan pada masa depan dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi dengan lingkungannya secara kompetitif, yang semuanya ditujukan untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan dan berbagai target organisasi yang bersangkutan. Dalam buku manajemen strategis *Webster New World Dictionary* menyatakan bahwa strategi adalah ilmu tentang pengorganisasian dan pengarahan semua operasi militer dalam skala besar dan menggerakkan pasukan ke posisi yang paling menguntungkan sebelum terlibat dalam pertempuran dengan musuh atau lawan. Sebuah organisasi menggunakan strategi sebagai alat untuk mencapai tujuan utamanya, tetapi strategi lebih dari sekadar rencana yang mana strategi adalah rencana yang menyatukan orang-orang.

Berdasarkan beberapa definisi strategi tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa strategi merupakan tindakan yang diambil oleh seorang pemimpin dalam merumuskan, menetapkan serta mengevaluasi sebuah rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan yang bermanfaat dan menjadi peluang baru pada masa yang akan datang. Langkah dan upaya pemimpin pada suatu lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah khususnya pada sekolah menengah atas dalam menyiapkan peserta didiknya untuk masuk perguruan tinggi negeri menjadi poin penting bagaimana sebuah sekolah memiliki kualitas baik yang mampu bersaing dengan sekolah lainnya. Sekolah harus memiliki strategi yang baik dalam menyiapkan peserta didiknya untuk melanjutkan studi mereka pada jenjang pendidikan selanjutnya yakni pendidikan tinggi, untuk itu strategi sekolah sangat berperan penting agar banyak peserta didik yang dapat di terima pada perguruan tinggi terutama perguruan tinggi negeri yang menjadi tujuan utama peserta didik. Strategi sekolah meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi menjadi aspek penting yang harus dipikirkan secara terarah dan terstruktur dengan baik.

Perencanaan strategi harus dipersiapkan dengan sungguh-sungguh dengan memperhatikan kebutuhan dan kapasitas sekolah maupun peserta didik sesuai dengan ketentuan pendidikan yang berlaku pada tahun ajaran tersebut. Kepala sekolah harus membuat regulasi dan kebijakan-kebijakan, mendorong guru-guru untuk terus belajar dengan regulasi terbaru, pendampingan dari konselor, meningkatkan standar mutu, kolaborasi dengan pihak eksternal, pembimbingan peserta didik, memberikan arahan kepada peserta didik dalam menentukan bakat minat mereka, melakukan pendalaman materi belajar dan mengikut sertakan peserta didik dalam berbagai event perlombaan diberbagai tingkat. Strategi sekolah harus cukup terencana, terorganisasi sehingga sekolah dapat memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan akademis maupun non akademis mereka. Dalam mengembangkan kemampuan akademis untuk melanjutkan perguruan tinggi pelaksanaannya mulai dari sekolah menyiapkan peserta didik dalam langkah pembelajaran hingga penilaian menggunakan metode yang relevan dengan materi yang disampaikan.

Selanjutnya sekolah mempersiapkan, mengarahkan dan memberikan pembekalan peserta didik tentang perguruan tinggi negeri bisa dilakukan sejak kelas 10. Sekolah bisa mengawal nilai rapot peserta didik dari kelas 10 hingga kelas 12 agar terus meningkat. Membuat program intensif belajar untuk kelas 12, dan menyediakan wadah untuk mengembangkan potensi siswa dan meraih banyak prestasi seperti mengikuti Club Olimpiade sebagai salah satu contohnya,

(Ramadhani, 2023). Sekolah bisa melakukan optimalisasi ekstrakurikuler sekolah, seperti ekstrakurikuler saint dan matematika, optimalisasi peningkatan profesionalitas guru, meningkatkan nilai KKM siswa, meningkatkan standarisasi penerimaan calon peserta didik baru (PPDB) dan meningkatkan akreditasi sekolah, (Wiratama et al., 2021).

Berdasarkan strateginya sekolah juga harus beradaptasi dengan hal yang baru serta menemukan inovasi untuk memecahkan masalah agar sekolah tetap bisa mempertahankan kualitasnya terutama dalam menjaga dan mempertahankan kualitas lulusan sehingga banyak yang diterima dalam seleksi masuk perguruan tinggi negeri. Sekolah harus mempersiapkan guru untuk menguasai teknologi, mempersiapkan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, proses pembelajaran, kurikulum, persiapan kemampuan, dan kelengkapan sarana dan prasarana karena ini sangat berpengaruh, (Riyadi et al., 2022). Beberapa inovasi lainnya antara lain bisa dengan membangun lingkungan akademik yang kondusif, meningkatkan kualitas dalam proses pengajaran, bimbingan karir dan konseling serta berkolaborasi dengan universitas negeri. Beberapa inovasi tersebut terbukti secara efektif membantu para peserta didik mencapai cita-cita melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri, (Kurniawan, 2017).

Pelaksanaan strategi selanjutnya sekolah bisa mengadakan simulasi berbasis CAT (*Computer Assisted Test*). Simulasi CAT ini juga membantu peserta didik agar lebih siap menghadapi ujian masuk perguruan tinggi negeri. Dalam kegiatan CAT ini juga mempererat kolaborasi antara pihak sekolah dan penyelenggara, memberikan kontribusi positif dalam memotivasi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi, (Nugraha et al., 2022). Sekolah juga bisa membuat pelatihan Tes Potensi Skolastik (TPS) melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) agar siswa memahami seberapa pentingnya berjuang untuk lulus ujian sekolah dan mereka mendapatkan gambaran terkait jenis-jenis soal dan strategi untuk menyelesaikan soal Tes Potensi Skolastik (TPS), literasi dalam Bahasa Indonesia, literasi Bahasa Inggris, serta Penalaran Matematika sehingga mereka lulus tes dan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi sesuai perguruan tinggi yang diinginkan (Wati & Trihantoyo, 2020).

Melalui literasi Bahasa Inggris pada PKM, sekolah bisa melakukan tiga tahapan yaitu *Needs, Intervention, dan Outcomes* yang diimplementasikan dalam tahap persiapan, pelaksanaan dan mengolah hasil tes. Persiapan mencakup koordinasi dengan sekolah terkait nilai awal literasi yang sangat penting, koordinasi dan sosialisasi rencana kegiatan, pembuatan dan pengunggahan soal pada platform tes. Pelaksanaan mencakup kegiatan tes literasi secara online. Selanjutnya tahap terakhir mengolah hasil tes yang mana menunjukkan nilai rata-rata Bahasa Inggris peserta didik. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik yang berada di kelas XII agar mengetahui nilai awal kemampuan literasi serta kesiapan mereka dalam menghadapi seleksi nasional berbasis tes (SNBT).

Sekolah dalam strateginya juga wajib melibatkan guru Bimbingan Konseling (BK). Guru BK membuat program bimbingan konseling secara individual maupun secara klasikal. Guru BK memiliki peran penting dalam menyiapkan peserta didik pada sekolah dengan cara membantu siswa terkait pemilihan pendidikan lanjutan serta mengoptimalkan kerjasama dengan sesama guru dan orang tua atau wali peserta didik dalam rangka pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik (Sriwahyuni, 2019). Sekolah juga bisa mengadakan seminar untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait jalur penerimaan mahasiswa di perguruan tinggi negeri (PTN) dan strategi untuk peserta didik mempersiapkan diri menghadapi SNBP dan SNBT, (Listya et al., 2023).

Sekolah juga membuat peta aspirasi peserta didik sesuai kebijakan pendidikan, implikasi aspirasi peserta didik sesuai konteks transformasi kebijakan Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) dan rekomendasi kebijakan SNPMB di masa yang akan mendatang. Sehingga sekolah dapat mengambil kesimpulan hasil riset aspirasi peserta didik yang bersifat konstruktif, dan langkah-langkah evaluasi SNPMB harus memperhatikan efektivitas, ketepatan, dan responsivitas. Atau sekolah bisa membuat program terpadu yang dikenal dengan program sekolah peradaban, ini bisa digunakan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan yang tujuannya adalah untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di kancah global, (Rahmawati & Hoerudin, 2022). Strategi yang diterapkan pada sebuah sekolah dapat dikatakan berhasil yaitu dengan adanya peningkatan jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi negeri (PTN). Akan tetapi dalam pencapaian tersebut tentu juga terdapat hambatan-hambatan yang dialami.

### ***Hambatan Sekolah Menyiapkan Peserta Didik untuk Masuk Perguruan Tinggi Negeri***

Berdasarkan pelaksanaan sebuah strategi tentu tidak secara keseluruhan sekolah dapat melaksanakan strateginya dengan sempurna. Tentunya ada hambatan atau kendala yang menyebabkan kurang maksimalnya sebuah strategi pada sekolah tersebut. Untuk menyiapkan dan meluluskan peserta didik masuk perguruan tinggi negeri hambatan atau kendala yang biasanya dihadapi diantaranya adalah tidak mengetahui kriteria seleksi utama sistem Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Nilai masukan, masalah keinginan dan semangat untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi negeri. Kurangnya pengetahuan mengenai jurusan yang akan dipilih pada sistem SNMPTN, penginputan nilai dan juga masalah semangat dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri, (Maisarah, 2023). Kurangnya wawasan siswa tentang Perguruan Tinggi Negeri, dari segi waktu dan juga jarak tempuh, (Naailah et al., 2024).

Efektivitas sekolah dimana peserta didik ini lulus juga sangat mempengaruhi kesiapan dan bekal mereka dalam menghadapi seleksi masuk PTN. Fasilitas sekolah, faktor lingkungan di dalam sekolah dan dukungan dari eksternal sekolah, faktor ini juga menjadi alasan hambatan yang dominan untuk siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri. Selain itu, juga dipengaruhi oleh tindakan sosial yang mendasari pilihan mereka, baik rasional-instrumental, rasional-nilai, afektif, maupun tradisional. Hambatan selanjutnya yang mempengaruhi strategi adalah seperti belum adanya pembatasan keikutsertaan ekstrakurikuler oleh peserta didik, naik turunnya mood guru dalam mengikuti kegiatan peningkatan profesionalitas, ketidakmampuan orang tua atau wali murid memahami maksud sekolah serta keterbatasan biaya pendidikan.

Berdasarkan strategi setiap sekolah yang digunakan dalam menyiapkan peserta didik untuk dapat masuk perguruan tinggi negeri maka banyak faktor lain yang menjadi hambatan sebuah strategi seperti faktor sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai. Ini menjadi sangat penting sekali karena berjalannya strategi sekolah komponen utama pendukungnya adalah sekolah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap atau memadai. Sehingga para guru dapat melaksanakan tugasnya melalui program sekolah tanpa terkendala, begitu juga peserta didik dapat mempersiapkan diri mereka masing-masing untuk kesiapan menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi negeri dengan bantuan fasilitas sarana prasarana yang dimiliki sekolah dalam praktiknya.

## Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi sekolah dalam mempersiapkan peserta didik untuk masuk perguruan tinggi negeri meliputi beberapa aspek penting. Pertama, sekolah perlu menyusun perencanaan yang terarah, terstruktur, dan terorganisir dengan baik. Kedua, keberadaan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk mendukung pelaksanaan strategi tersebut. Ketiga, faktor internal dan eksternal harus diperhatikan, seperti mendorong inovasi guru serta menjalin komunikasi dan koordinasi dengan orang tua/wali peserta didik. Keempat, keterlibatan guru BK dalam pembimbingan dan pendampingan peserta didik sangat krusial untuk membantu menentukan pilihan jurusan dan perguruan tinggi sesuai minat dan kemampuan. Kelima, sekolah dapat melakukan tes awal seperti Tes Potensi Skolastik (TPS) sebagai dasar pembimbingan. Keenam, penyelenggaraan kegiatan seperti PKM dan seminar tentang strategi seleksi PTN dapat meningkatkan wawasan peserta didik. Ketujuh, evaluasi berkala terhadap strategi yang dijalankan penting untuk mengatasi hambatan yang muncul. Terakhir, sekolah harus terus meningkatkan kualitas lulusan agar mampu bersaing secara global. Dengan demikian, strategi yang efektif harus melibatkan program terstruktur, sumber daya manusia, sarana prasarana, kerja sama internal-eksternal, serta evaluasi berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama pada terbatasnya sumber literatur yang digunakan sehingga belum sepenuhnya mencakup seluruh teori dan praktik terkait strategi sekolah dalam konteks ini. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas kajian dengan menggali aspek-aspek tambahan, seperti keterlibatan berbagai pemangku kepentingan dalam perumusan dan pelaksanaan strategi, serta pengembangan kebijakan yang lebih mendukung. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya pendekatan holistik dan sinergi antara pihak sekolah, guru, orang tua, dan kebijakan pendidikan guna meningkatkan efektivitas persiapan peserta didik menuju perguruan tinggi negeri.

## Acknowledgment

-

## Daftar Pustaka

- As'adiyah, A. A., & Abdurrahman, A. (2024). Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Program Unggulan Bahasa Di SMA Nurul Jadid. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(1), 114-121. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6763>
- Darman, R. A. (2017). Mempersiapkan generasi emas indonesia tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains Dan Pendidikan Informatika*, 3(2), 73-87. <https://doi.org/10.22202/ei.2017.v3i2.1320>
- Dewi, P. S., Brillyansyah, D. F., Alfarizi, M. I., & Mualimin, L. (2024). Pengembangan Minat Studi Lanjut: Sosialisasi Strategi Masuk Perguruan Tinggi Negeri dan Simulasi Tryout Berbasis CAT (Computer Assisted Test). *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 3(2), 135-142. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v3i2.522>
- Diliana, E. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan TOEIC (Test of English for International Communication) untuk Siswa SMKN 2 Pariwisata Merauke 2023. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(4), 132-139. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i4.424>

- Fitriyanti, E., Soedjarwo, S., & Sholeh, M. (2025). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Mutu Di Madrasah Aliyah Amanatul Umma. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 5(1), 74-83. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i1.1281>
- Gusman, B. A., Setiawan, F., Kasanah, I. N., & Pramudita, T. J. (2021). Strategi Kepala Sekolah Pada Kepemimpinan Transformatif Dalam Meningkatkan Akademik Siswa MAN 4 Kebumen. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 142-162.
- Hidayat, H., & Martina, N. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jambura Journal of Educational Management*, 44-54. <https://doi.org/10.37411/jjem.v3i1.1272>
- Hidayat, H., & Martina, N. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jambura Journal of Educational Management*, 44-54. <https://doi.org/10.37411/jjem.v3i1.1272>
- Hidayat, M. F., Muyu, C. V., & Mesra, R. (2023). Peran guru dalam meningkatkan disiplin siswa di SMA Negeri 1 Motoling. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(5), 525-532. <https://doi.org/10.17977/um063v3i5p525-532>
- Hidayati, A. (2015). Perencanaan Karir Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Siswa Smk (Studi Kasus Di Smk Negeri 1 Batang). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2). <https://doi.org/10.2317/jpis.v25i2.1531>
- Imawanty, I., Hidayat, R., & Nazib, F. M. (2024). Program Unggulan Sukses Masuk Kampus Sebagai Strategi Meningkatkan Mutu Lulusan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4404-4420. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14980>
- Jabar, I. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Keunggulan Manajemen Pembelajaran Di SMA Negeri 5 Bangko Pusako Bagansiapiapi. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.69688/jpip.v1i1.1>
- Jahrir, A. S., & Tahir, M. (2024). Penguatan Kapasitas Siswa SMAN Negeri 14 Maros dalam Menghadapi SNBT PTN melalui Pelatihan Skolastik. *Madaniya*, 5(4), 2374-2381. <https://doi.org/10.53696/27214834.1064>
- Jannah, S. R., Muhibah, S., & Khairunnas, K. (2018). Manajemen Hubungan Masyarakat: Strategi Mempertahankan Citra Positif Sekolah. *JMiE (Journal of Management in Education)*, 3(1), 20-29.
- Kurniawan, S., & S Th I, M. S. I. (2017). *Pendidikan karakter di sekolah: Revitalisasi peran sekolah dalam menyiapkan generasi bangsa berkarakter*. Samudra Biru.
- Listya, K., Jazuli, M. A., & Jati, F. D. (2023). Penguatan Strategi Melalui Tips Dan Trik Belajar Siswa Kelas 12 Untuk Kelulusan Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Ilmiah Madiya (Masyarakat Mandiri Berkarya)*, 4(2), 62-66.
- Maisarah, M. (2023). Strategi Menjemput Sukses Menuju Kampus Keren. *Ameena Journal*, 1(3), 309-321. <https://doi.org/10.63732/aj.v1i3.34>
- Mokere, R. M. (2021). Pelatihan Menyelesaikan Soal-Soal Ujian Masuk PTN Dan Sekolah Kedinasan Melalui Trik 3M di Kabupaten Jayapura. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 2(1), 10-16. <https://doi.org/10.55678/mallomo.v2i1.560>
- Naailah, S., Hasibuan, D. A., Siagian, N. S., & Damanik, W. (2024). Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah SMP

- Negeri 6 Percut Sei Tuan. *Journal Social Society*, 4(2), 79–91.  
<https://doi.org/10.54065/jss.4.2.2024.503>
- Nizar, N., Pratama, R. T., & Mustafiyanti, M. (2024). Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(1), 53-64.  
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i1.628>
- Nugraha, D., Wulandari, M. A., Yuningsih, E., & Setiani, N. (2022). Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Program Kewirausahaan di Sekolah Dasa. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6754-6762. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2974>
- Pratiwi, I. W. (2021). Strategi Komunikasi Interpersonal Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar Klaten Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, 9(1), 25-38. <https://doi.org/10.37721/psi.v9i1.717>
- Putro, B. A., Hidayah, B. N., Habibah, J. L., Dewanti, N. A., Wardoyo, F., & Efianingrum, A. (2024). Peta Aspirasi Peserta Didik Sma Dalam Melanjutkan Studi Pada Konteks Transformasi Kebijakan Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB). *Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 8(8).
- Rabani, F. A. N. (2023). Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Untuk Meningkatkan Perekonomian. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(2), 113-122. <http://dx.doi.org/10.30659/jp-sa.3.2.113-122>
- Rahmawati, S., & Hoerudin, H. (2022). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Sekolah Peradaban Untuk Mewujudkan Lulusan Yang Berdaya Saing Global. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 515-526. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7332380>
- Riyadi, M. R., Fernandes, R., & Adriyani, A. (2022). Strategi Sekolah Dalam Mempertahankan Kualitas Lulusan Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Padang. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1(3), 209-219.  
<https://doi.org/10.24036/nara.v1i3.42>
- Sriwahyuni, E., Kristiawan, M., & Wachidi, W. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK Negeri 2 Bukittinggi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 21-33. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2472>
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 46-57. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>
- Wiratama, B. P., Lian, B., & Putra, A. Y. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Terima Di Perguruan Tinggi Negeri Jalur SNMPTN, SNMPN dan PTKIN. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 19(3), 441-456.  
<https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v19i3.10619>